

RINGKASAN

Asuhan Gizi Klinik Pada Pasien PGK + Hipokalemia + Hiponatremia + Trombositopenia + Hipertensi Emergency di Ruang Rawat Inap RSUD Ibnu Sina Kabupaten Gresik, Zakillah Putri Bunga, NIM G42220896, 126 halaman, Program Studi Gizi Klinik, Jurusan Kesehatan, Politeknik Negeri Jember, Agatha Widiyawati, S.ST., M.Gizi (Dosen Pembimbing).

Laporan magang ini disusun sebagai bagian dari pengembangan kompetensi mahasiswa Gizi Klinik Politeknik Negeri Jember di RSUD Ibnu Sina Gresik dengan judul "Asuhan Gizi Klinik pada Pasien dengan Penyakit Ginjal Kronis, Hipokalemia, Hiponatremia, Trombositopenia, dan Hipertensi Emergeni di Ruang Ixia." Penyakit Ginjal Kronis (PGK) adalah kondisi penurunan fungsi ginjal progresif yang dapat berujung pada gagal ginjal akhir, dengan komplikasi elektrolit seperti hipokalemia, hiponatremia, trombositopenia, dan hipertensi emergensi yang memperberat kondisi pasien. Penatalaksanaan gizi yang tepat sangat penting untuk mengontrol penyakit, menjaga keseimbangan elektrolit, serta mencegah malnutrisi dan komplikasi lebih lanjut.

Dalam laporan ini, Ny. I didiagnosis dengan PGK dan komplikasi terkait. Status gizinya normal berdasarkan LILA, namun hasil pemeriksaan laboratorium menunjukkan gangguan elektrolit dan fungsi ginjal yang signifikan. Keluhan klinis mencakup pusing, mual, muntah, dan penurunan nafsu makan. Asupan gizi selama intervensi menunjukkan defisit berat energi, protein, lemak, dan karbohidrat dibandingkan kebutuhan, meskipun asupan natrium dan kalium dalam batas cukup. Terapi edukasi gizi yang diberikan berhasil meningkatkan pemahaman pasien dan keluarga mengenai kondisi dan pengendalian pola makan melalui berbagai metode edukasi serta monitoring hasil pre-test dan post-test.

Diet yang direkomendasikan fokus pada pembatasan protein dan natrium, pengaturan kalium dan cairan sesuai hasil laboratorium, serta asupan energi yang memadai dari karbohidrat dan lemak sehat untuk mencegah malnutrisi dan memperlambat progresifitas penyakit. Kegiatan magang meliputi observasi, asesmen status gizi, diagnosis, perencanaan intervensi sesuai pedoman terstandar, serta monitoring dan evaluasi. Edukasi gizi dan komunikasi efektif dengan pasien

dan keluarga menjadi bagian penting untuk mendukung keberhasilan asuhan gizi klinik. Pengalaman magang ini memberikan wawasan praktis dan meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam melakukan asuhan gizi berbasis bukti pada pasien dengan kondisi kompleks di rumah sakit.